

**KONTRIBUSI STATUS GIZI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR PENJASORKES SISWA SMPN 1 BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**YOPI HERMEN
NIM. 06911**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

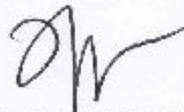
**KONTRIBUSI STATUS GIZI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASILBELAJAR PENJASORKES SISWA SMP NEGERI 1
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Yopi Hermen
NIM : 06911
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan olahraga
Fakultas : Ilmu kcolahragaan

Padang, Januari 2012

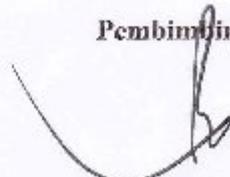
Disetujui

Pembimbing I



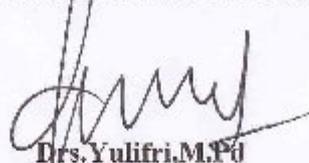
Drs. Hendri Neldi, M.Kes ALFO
NIP:19620520 198703 1002

Pembimbing II



Drs. Zarwan, M. Kcs
NIP:19611230 198803 1003

Diketahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP.19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

**Kontribusi Status Gizi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar
Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Siswa SMPN 1 BAYANG**

Nama : Yopi Hermen
NIM : 06911
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

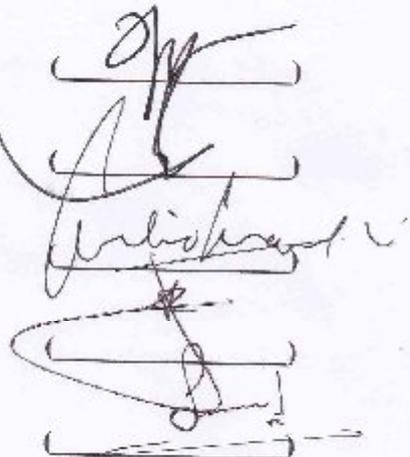
Padang, Januari 2012

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Hendri Neldi M.Kes AIFO
2. Sekretaris : Drs. Zarwan, M.Kes
3. Anggota : Dr. H Chalid Marzuki, MA
4. Anggota : Dra. Pitnawati, M.Pd
5. Anggota : Drs. Damrah, M.Pd



ABSTRAK

YOPI HERMEN/06911: Kontribusi Status Gizi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Siswa SMPN 1 BAYANG.

Dalam penelitian ini yang menjadi masalah yaitu rendahnya hasil belajar Penjasorkes Siswa SMPN 1 Bayang. Hal ini terlihat dari aktifitas murid dalam mengikuti Pelajaran yang tampak lesu, kurang bersemangat dan kurang serius dalam mengikuti Pelajaran, pembelajaran penjasorkes di sekolah tidak terlaksana dengan baik sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi status gizi terhadap hasil belajar Penjasorkes dan kontribusi motivasi terhadap hasil belajar Penjasorkes siswa SMPN 1 Bayang.

Penelitian ini tergolong penelitian korelasional yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara status gizi dan motivasi belajar dan hasil belajar Penjasorkes siswa SMPN 1 Bayang. Sampelnya berjumlah 39 orang. data status gizi dilakukan dengan cara mengukur berat badan berdasarkan umur siswa dengan menggunakan acuan WHO-NHCS. sedangkan untuk data motivasi belajar diperoleh memberikan kuesioner dan hasil belajar dilihat dari nilai rapor.

Memberi Kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar putra (Y), $P=0.349 > 0.05\alpha$. sedangkan Kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar putri (Y), $P=0.781 > 0.05\alpha$. Terdapat hubungan yang berarti antara status gizi terhadap hasil belajar Penjasorkes siswa SMPN 1 Bayang dengan koefisien korelasi putra $r_{xly} = -0,271$ dan $r_{tabel} 0,532$ sedangkan putri $r_{xly} = -0,059$ dan $r_{tabel} 0,396$ terdapat hubungan yang berarti antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Penjasorkes dengan koefisien korelasi putra $r_{x2y} = 0,544$ dan $r_{tabel} = 0,532$ dan koefisien korelasi putri $r_{x2y} = 0,0363$ dan $r_{tabel} 0,396$. dan terdapat hubungn yang berarti antara status gizi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Penjasorkes siswa SMPN 1 Bayang dengan koefisien korelasi putra $r_{x1x2} = 0,547$ dan $r_{tabel} = 0,532$

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kontribusi Status Gizi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes SMPN 1 Bayang.

Penulis menyadari tanpa bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan bagi kita semua. pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof.DR.Z Mawardi M.Pd,selaku Rektor UNP.
2. Drs.H.Arsil ,M.Pd,selaku dekan FIK UNP yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
3. Drs,Yulifri,M.Pd,selaku ketua jurusan Pendidikan Olahraga.
4. Drs.Hendri Neldi,M.Kes.AIFO 1, Drs.Zarwan,M.kes selaku pembimbing II yang telah memberikan dukungan,masukan,dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Drs.Chalid Marzuki,MA Drs.Damrah,M.Pd Dra.Pitnawati,M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.

6. Ali Amri S.Pd, selaku Kepala sekolah SMPN 1 Bayang yang telah dukungan dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Siswa SMPN 1 Bayang yang telah menjadi sampel penelitian.
8. Kepada kedua orang tua saya, ayahda Alm H. Husin dan Ibunda HJ. Asma yang selalu mendoakan dan memberi motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberi motivasi dan dorongan serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi motivasi dan bantuan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian status gizi.....	8
2. Pengertian pendidikan Jasmani Kesehatan	10
3. Pengertian Status Gizi	11
4. Motivasi	19
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	28
B. Populasi dan sampel	28
C. Definisi Operasional.....	28
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Instrumen Penelitian Baku	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31

G. Teknik Analisa Data.....	33
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Verifikasi Data Penelitian	36
1. Uji Validitas Butir Instrumen.....	36
2. Reliabilitas Instrumen Penelitian.	37
B. Deskripsi Data Penelitian	37
C. Pengujian Persyaratan Analisis	44
D. Analisis dan Hasil Penelitian	45
E. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Populasi Penelitian.....	29
2. Daftar Sampel Penelitian.....	30
3. Deskripsi Data Penelitian.....	38
4. Distribusi frekuensi Data Status Gizi (Putra).....	38
5. Distribusi frekuensi Data Motivasi Belajar (Putra).....	39
6. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar.....	40
7. Distribusi Frekuensi Data Status Gizi (Putri)	41
8. Distribusi frekuensi Data Motivasi Belajar (Putri)	42
9. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar (Putri)	43
10. Uji Normalitas Data Penelitian	44
11. Uji Homogenitas Data Penelitian.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	27
2. Histogram Data Status Gizi (Putra)	39
3. Histogram Data Motivasi Belajar (Putra)	40
4. Histogram Data Hasil Belajar Putra.....	41
5. Histogram Data Status Gizi (Putri)	42
6. Histogram Data Motivasi Belajar (Putri)	43
7. Histogram Data Hasil Belajar Putri.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	56
2. Data Penelitian Motivasi Belajar	61
3. Uji Validitas	62
4. Uji Reliabilitas	64
5. Data Penelitian Motivasi Yang Valid	67
6. Data Penelitian Status Gizi.....	68
7. Data Penelitian Hasil Belajar	69
8. Data Penelitian Secara Keseluruhan	70
9. Tabel Status Gizi Menurut Umur.....	71
10. Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS.....	78
11. Lampiran Foto	
12. Surat Izin Penelitian	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di segala jenjang dan jenis pendidikan pada intinya bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia diberbagai aspek. Hal ini dapat dilihat dari Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu : “Pendidikan nasional bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. (BP, Cipta Jaya, 2003:7).

Tujuan dari pendidikan nasional di Indonesia adalah meningkatkan sumber daya manusia dan sehat jasmani serta rohani, karena kesehatan itu sebagai faktor pendukung yang sangat menentukan dalam tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai daya saing yang tinggi.

Sumber daya manusia merupakan aset nasional yang mendasar dan faktor penentu bagi keberhasilan pembangunan. Kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan terus-menerus sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan pemestinya mendapat suasana yang kondusif demi terwujudnya segala potensi yang dimilikinya. Sarana paling strategis bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan.

Motivasi merupakan komponen psikologis yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar dapat meningkatkan kualitas pendidikan sehingga mampu memenuhi tuntutan kebutuhan pembangunan. Dalam hal ini, motivasi belajar dapat meningkatkan mutu dan hasil belajar seorang peserta didik. Tingkatan motivasi yang berbeda diantara peserta didik akan membawa perubahan dan semangat belajar yang berbeda pula.

Kekuatan mental dapat mendorong seorang peserta didik untuk dapat lebih giat belajar, seperti keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Secara Psikologi, kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar disebut motivasi belajar, dapat dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk belajar.

Hasil belajar adalah suatu produk atau keluaran yang dicapai setelah melakukan kegiatan belajar sebagai upaya untuk mendapatkan sesuatu kepandaian yang dapat diukur dengan nilai yang dicapai melalui berbagai ujian. Hasil belajar merupakan hasil dari proses pendidikan yang dipandang sebagai investasi modal berupa sumber daya manusia. Upaya untuk membangun sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi melalui peningkatan hasil belajar dan bukanlah sesuatu yang mudah untuk dicapai.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti faktor dari diri sendiri (internal) maupun dari orang lain dan lingkungan sekitar (eksternal). Pencapaian hasil belajar merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor tersebut. Kematangan fisik dan psikis dalam bentuk jasmani yang sehat dan

kecerdasan yang dapat mempengaruhi hasil belajar itu di antaranya adalah :
(1) status gizi, (2) motivasi belajar, (3) kecerdasan atau Intelegent Quartion,
(4) lingkungan, (5) sarana dan prasarana, (6) guru.

Dalam kurikulum 2004 pendidikan jasmani ditingkat sekolah menengah pertama difokuskan pada, pengembangan aspek kebugaran dan keterampilan gerak (pusat kurikulum). Berdasarkan fokus pembelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan (Penjasorkes) diatas dapat dijelaskan bahwa pengembangan aspek kebugaran dan keterampilan gerak merupakan dua komponen utama dalam pelaksanaan pembelajaran.

Gizi seimbang adalah akan memberikan gizi baik untuk tubuh kita,dan dapat dikonsumsi dari makanan seperti, karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan air.Gizi buruk dapat menghambat motivasi, kesungguhan dan kesanggupan belajar, bahkan menyebabkan anak bersifat apatis sertas kelelahan fisik dan mental. (weldya,1991:3)

Hasil dari pengamatan penulis masih ditemukan murid SMPN 1 Bayang yang memiliki hasil belajar yang rendah. Hal ini dilihat dari nilai rapor sebelumnya.Dan terlihat dari aktivitas murid dalam mengikuti pelajaran yang tampak lesu, kurang bersemangat, dan kurang serius dalam mengikuti pelajaran Penjasorkes,sehingga dalam pembelajaran Penjasorkes di sekolah tidak dapat terlaksana dengan baik sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan tujuan yang di harapkan.

Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal perlu disusun suatu angka kecukupan gizi, peningkatan motivasi belajar, ketersediaan

sarana dan prasarana, dan keahlian guru dalam memberikan pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kontribusi status gizi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Penjasorkes terhadap para siswa, karena dengan adanya penelitian ini maka dapat rangizi dan motivasi belajar Penjasorkes.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Penjasorkes di SMPN 1 Bayang yaitu:

1. Status gizi
2. Motivasi belajar
3. lingkungan sekolah
4. Kurang bersemangat
5. Lesu
6. IQ

C. Pembatasan masalah

Karena banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang peserta didik, maka variabel yang diteliti dibatasi pada:

1. Status gizi
2. Motivasi belajar

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana status gizi siswa SMPN 1 Bayang?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa SMPN 1 Bayang?
3. Bagaimana hasil belajar siswa SMPN 1 Bayang?
4. Bagaimana kontribusi status gizi terhadap hasil belajar siswa SMPN 1 Bayang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang dibuat, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Status gizi siswa SMPN 1 Bayang.
2. Motivasi belajar siswa SMPN 1 Bayang.
3. Hasil belajar siswa SMPN 1 Bayang.
4. Kontribusi status gizi terhadap hasil belajar siswa SMPN 1 Bayang.
5. Kontribusi motivasi belajar dan terhadap hasil belajar Penjasorkes siswa SMPN 1 Bayang.
6. Kontribusi status gizi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Penjasorkes siswa SMPN 1 Bayang.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini bermamfaat dan berguna:

1. Bagi penulis sebagai bahan untuk melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana.
2. Bagi sekolah sebagai sumbangan pemikiran untuk pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
3. Bagi orang tua siswa sebagai sumbangan pemikiran untuk upaya peningkatan status gizi dan pemberian motivasi anak dalam belajar.
4. Bagi pihak lain sebagai salah satu sumber acuan bagi pihak lain yang memelukannya untuk kepentingan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.
5. sebagai bahan bacaan di perpustakaan FIK dan UNP.